

# Mudah dan Cepat Menguasai OpenOffice.org Writer

**Hasan Busro**

hasanbusro@gmail.com

## ***Lisensi Dokumen:***

*Copyright © 2003 – 2006 IlmuKomputer.Com*

*Seluruh dokumen di **IlmuKomputer.Com** dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari **IlmuKomputer.Com**.*

## Bab 2

# Menginstal OpenOffice.org pada Windows

Pokok bahasan

- Kebutuhan System
- Menginstal OpenOffice.org
- Memulai OpenOffice.org Writer

### A. Kebutuhan Sistem

Spesifikasi minimal yang dibutuhkan untuk menginstal OpenOffice.org pada PC bersistem operasi Windows adalah sebagai berikut:

- 1) Microsoft Windows 95, 98, ME, NT (Service Pack 6 atau yang lebih tinggi), 2000 atau XP (Catatan: Windows 95 memerlukan update DCOM95. Untuk informasi lebih lengkap, kunjungi [http://www.microsoft.com/com/dcom/dcom95/dcom1\\_3.asp](http://www.microsoft.com/com/dcom/dcom95/dcom1_3.asp)).
- 2) Pentium kompatibel PC
- 3) Minimal 64 MB RAM
- 4) Tersedia ruang hard disk 250 MB
- 5) Resolusi minimal 800 x 600 DPI atau yang lebih tinggi dengan kedalaman warna sedikitnya 256 warna.

### B. Menginstal OpenOffice.org

Untuk menginstal OpenOffice.org under Windows, ekstraklah file master yang berformat zip dari CD ke dalam harddisk Anda. Anda bisa menggunakan Winzip, Winrar, atau program pengarsipan lainnya yang mendukung format tersebut. Selanjutnya masuklah pada folder di mana Anda mengekstrak file master tersebut, kemudian jalankan file setup.exe.

#### 1. Langkah-langkah Menginstal OpenOffice.org untuk Pemakaian Satu Komputer

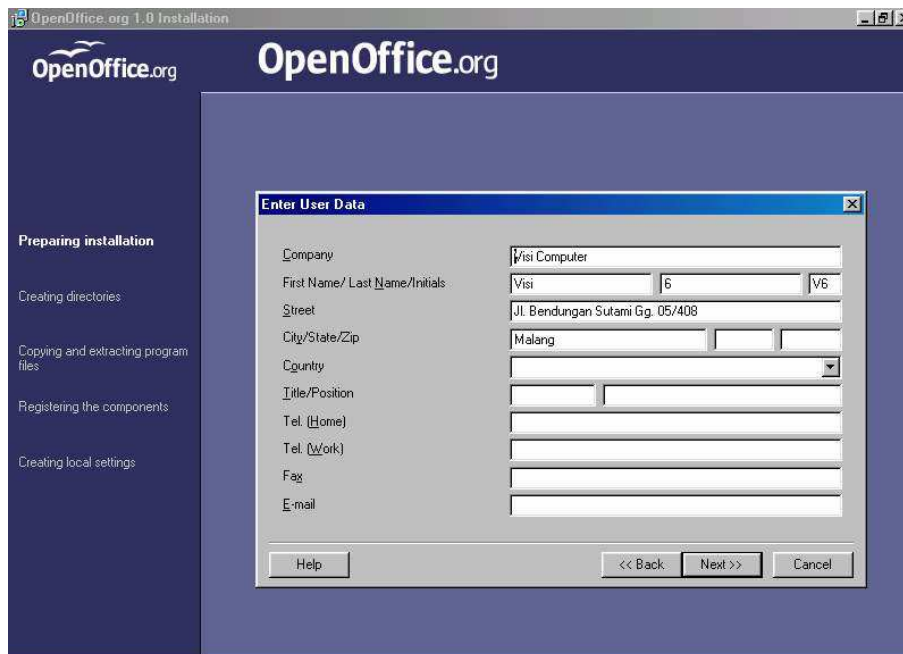
Bagi Anda yang ingin menggunakan OpenOffice.org untuk digunakan pada satu komputer saja, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut ini:

- 1) Masuk dalam direktori di mana Anda menyimpan master OpenOffice.org.
- 2) Jalankan file **setup.exe** pada direktori tersebut.
- 3) Tunggu sebentar hingga OpenOffice.org mulai menampilkan tuntunan (kotak berlabelkan **Installation Program for OpenOffice.org**) untuk menginstal. Dan klik **Next** untuk melanjutkan (Gambar 2.1).



*Gambar 2.1. Installation program for OpenOffice.org*

- 4) **Important Information**, berisi informasi penting tentang OpenOffice.org, klik **Next** untuk melanjutkan.
- 5) Kotak selanjutnya adalah **Software License Agreement** yang berisi kesepakatan lisensi program. Klik **Next** untuk melanjutkan.
- 6) Pada kotak yang berlabelkan **Enter User Data** isikan informasi pribadi yang diminta pada kotaknya masing-masing. Namun demikian Anda juga bisa melewatinya dengan langsung mengklik tombol **Next**. (Gambar 2.2)
- 7) Pada kotak selanjutnya, kotak **Select Installation Type** (Gambar 2.3), pilih tipe instalasi yang Anda inginkan. Pilih pilihan **Standard Installation** untuk instalasi standard, **Minimum Installation** untuk instalasi minimum, dan **Custom Installation** jika Anda ingin memilih menginstal komponen-komponen tertentu saja (dalam contoh ini kita akan memilih **Custom Installation**). Klik **Next** untuk melanjutkan.



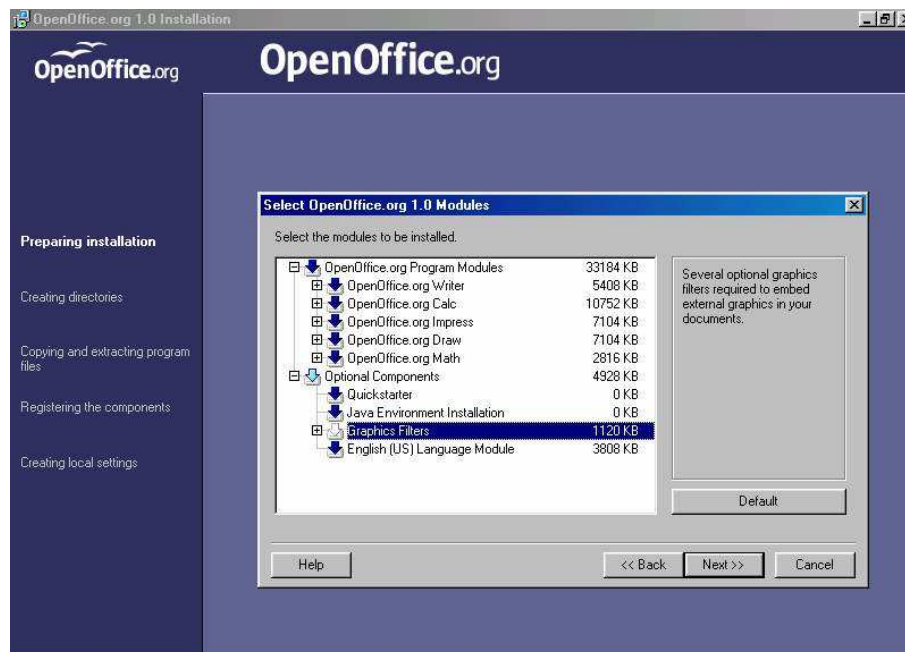
*Gambar 2.2. Memasukkan informasi pribadi*



*Gambar 2.3. Select Installation Type untuk memilih tipe instalasi*

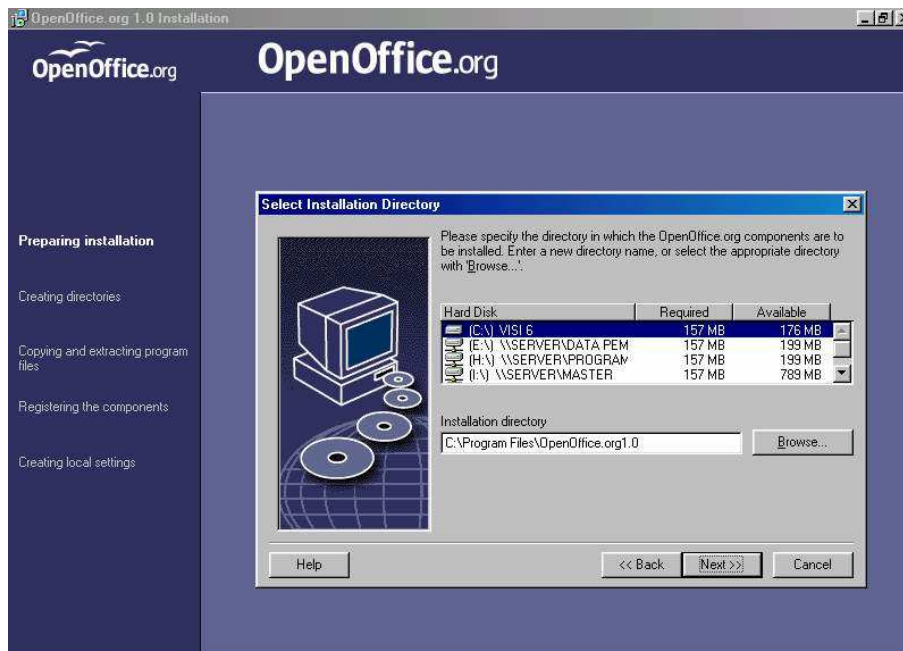
- 8) Karena kita memilih **Custom Installation**, kotak yang tampil selanjutnya adalah yang berlabelkan **Select OpenOffice.org Modules** (Gambar 2.4), berisi nama program dan space hard disk yang dibutuhkan. Pada kotak ini Anda dapat memilih program apa saja yang ingin Anda instal dengan mengklik tanda anak panah ke bawah di samping tiap-tiap nama program. Defaultnya OpenOffice.org akan memilih

semua modul (program), modul yang terpilih diberi tanda anak panah yang berwarna terang, sementara yang tidak dipilih akan berwarna kabur. Untuk melihat isi paket yang ada di bawahnya Anda dapat mengklik tanda “+”. Setelah Anda mengatur semuanya klik **Next** untuk melanjutkan.

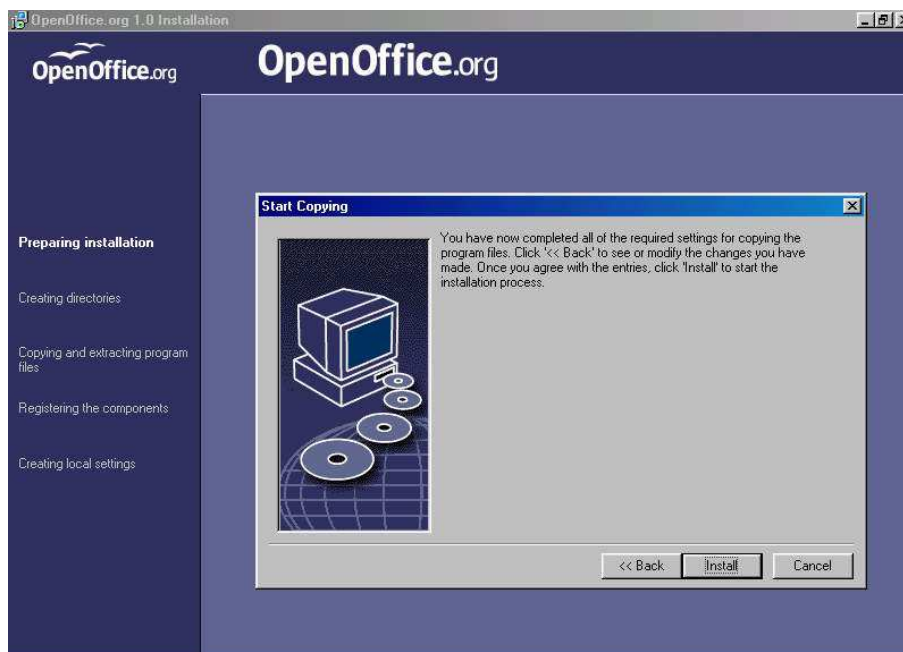


*Gambar 2.4. Memilih program-program yang ingin diinstal*

- 9) Kotak selanjutnya adalah **Select Installation Directory** (Gambar 2.5). Pilih direktori untuk menampung file instalasi, defaultnya adalah pada direktori **C:\Program Files\OpenOffice.org**, Anda bisa mengubahnya jika ingin, dan gunakan tombol **Browse....** untuk menjelajah direktori. Klik **Next** untuk melanjutkan.
- 10) **Start Copying** (Gambar 2.6), klik tombol **Install** untuk proses selanjutnya.



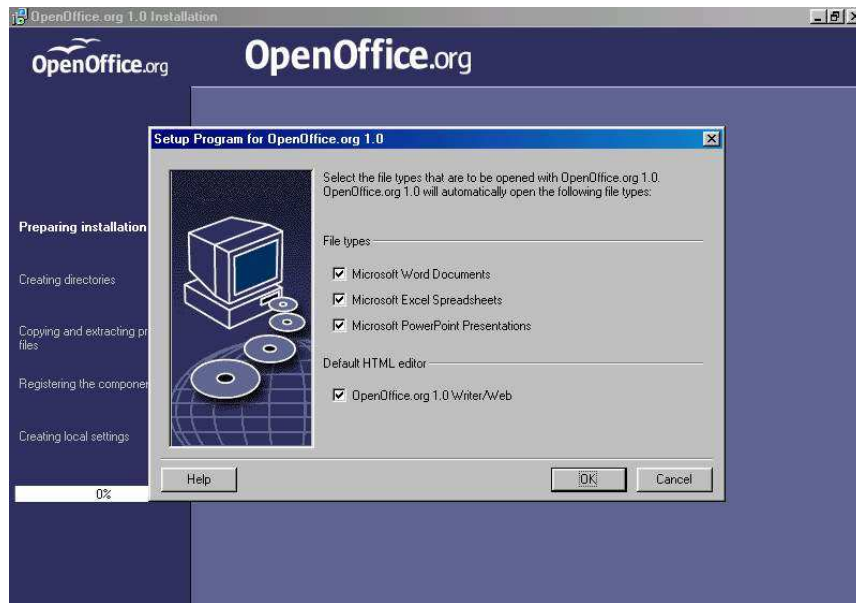
*Gambar 2.5. Memilih direktori untuk menampung file instalasi*



*Gambar 2.6. Memulai proses instalasi*

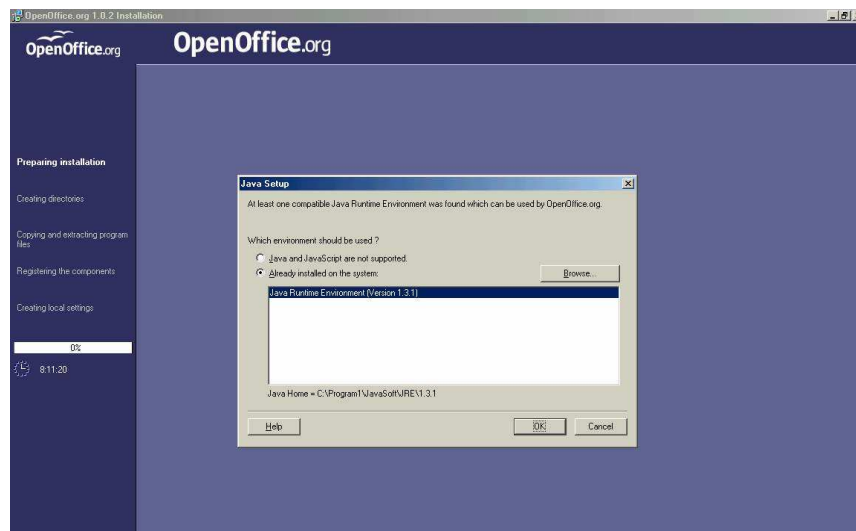
- 11) **Setup Program for OpenOffice.org** (Gambar 2.7), pada kotak ini berilah cek pada masing-masing check box berlabel **Microsoft Word Document**, **Microsoft Excel Spreadsheets**, **Microsoft PowerPoint Presentation** bila Anda ingin agar tipe-tipe file tersebut diasosiasikan dengan program-program bawaan OpenOffice.org. Sehingga secara otomatis akan dibuka saat Anda mengeksekusinya dari Windows

Explorer. Demikian juga beri cek pada cek box **OpenOffice.org 1.0 Writer/Web** jika Anda ingin agar program tersebut menjadi default HTML editor Anda. Klik **OK**, untuk melanjutkan.



*Gambar 2.7. Asosiasi file-file MS. Office dengan OpenOffice.org*

- 12) **Java Setup** (Gambar 2.8), OpenOffice.org juga akan menggunakan Java Runtime Environment jika ada, klik **OK** untuk memulai instalasi.



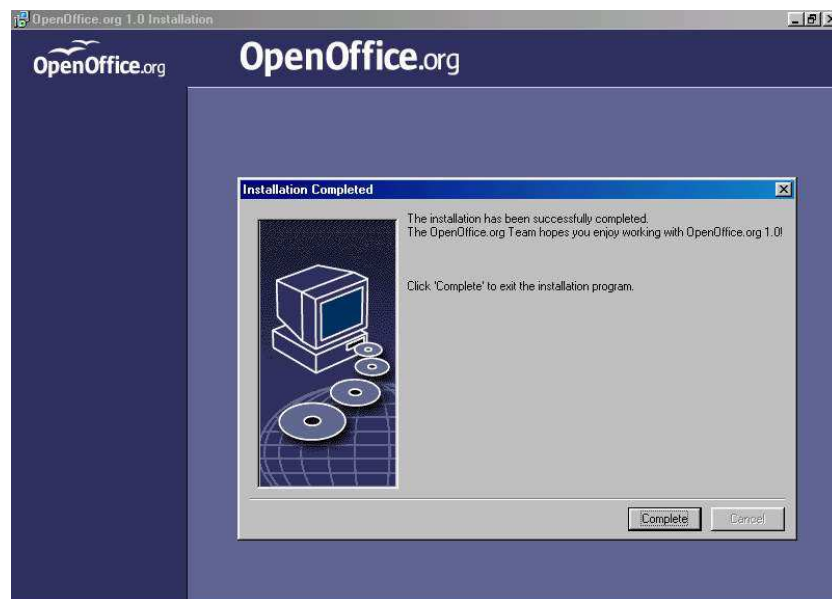
*Gambar 2.8. Java Setup*

- 13) Proses instalasi akan memakan waktu beberapa menit (Gambar 2.9). Bila sudah

selesai akan ditampilkan kotak **Installation Completed** sebagaimana Gambar 2.10.



*Gambar 2.9. Proses instalasi*



*Gambar 2.10. Proses instalasi telah selesai*

- 14) Proses instalasi selesai, sekarang Anda bisa memulai OpenOffice.org Writer melalui start menu: **Start → Programs → OpenOffice.org → OpenOffice.org Write.**



## 2. Menginstal OpenOffice.org untuk Jaringan

OpenOffice.org dapat diinstal pada komputer yang terdapat pada jaringan dan dapat digunakan secara bersama-sama oleh banyak komputer pada jaringan tersebut. Menginstal dengan cara ini sangat bermanfaat bagi perusahaan-perusahaan, warnet, rental, ataupun pengguna jaringan lainnya, karena selain lebih sedikit memakan space harddisk juga akan mempercepat proses instalasi itu sendiri dibandingkan dengan menginstalnya satu-persatu pada tiap-tiap komputer.

Tuntunan berikut ini akan mengajarkan Anda bagaimana menginstal OpenOffice.org untuk dipakai pada jaringan LAN sehingga Anda tinggal menginstal pada satu komputer saja. Hasil instalasi tersebut dapat dipakai pada semua komputer yang terhubung pada jaringan tersebut, hal ini akan dapat menghemat hingga 100 MB lebih space hard disk pada tiap-tiap komputer yang terhubung pada jaringan tersebut.

Penulis menggunakan Windows 98 sebagai sistem operasi baik pada komputer server ataupun komputer klien, konsep yang sama dapat diterapkan pada Windows-windows yang lain. Dalam contoh ini komputer server bernama Server dan komputer klien bernama Visi1, Visi2, Visi3, dan seterusnya. Dengan asumsi yang sama, Anda yang mempunyai jaringan seperti ini dapat mengikuti langkah-langkah yang diuraikan di bawah.

Secara lebih detail berikut ini langkah-langkahnya adalah:

- 1) Pertama Anda harus menentukan komputer yang akan digunakan sebagai tempat menyimpan hasil instalasi program dalam jaringan tersebut atau komputer server. Dalam contoh ini penulis menggunakan jaringan bernama Visi Computer, komputer yang digunakan sebagai server bernama Server sedangkan komputer yang memakai program tersebut (atau klien) bernama Visi1, Visi2, dan seterusnya. Selanjutnya...
- 2) Pada salah satu komputer klien, misalnya **Visi1**, jalankan langkah 1 sampai dengan langkah 7 pada proses instalasi untuk dipakai pada satu komputer sebagaimana pada tuntunan di atas.
- 3) Pada kotak dialog **Select Installation Directory** (Gambar 2.11). Pilih drive yang berada pada komputer server untuk menampung file instalasi, misalnya drive **H**, kemudian tentukan direktori dengan mengklik tombol **Browse....**, atau Anda dapat menuliskan langsung nama drive dan direktori tersebut. Klik **Next** untuk melanjutkan.



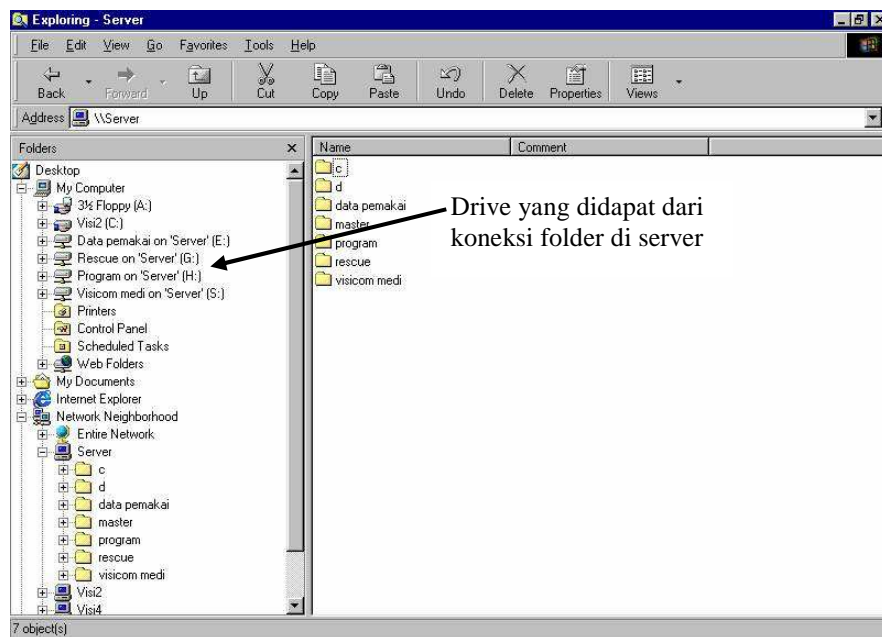
*Gambar 2.11. Memilih direktori untuk menampung file instalasi*

**TIP:** agar Anda mempunyai drive seperti yang tampak dalam contoh yaitu drive yang diperoleh dari koneksi komputer lain (server), Anda harus membuat map drive dari komputer klien Anda. Caranya; pada komputer server, buatlah folder yang akan di map dari komputer klien (dalam contoh ini foldernya bernama Program). Kemudian klik kanan pada folder tersebut, dari menu konteks yang muncul, klik **Sharing...** Akan ditampilkan kotak dialog **Nama\_Folder Properties** dan Anda akan langsung aktif pada tab **Sharing** pada kotak dialog tersebut. Pilihlah radio button **Shared As:** dan pilih juga radio button **Full** pada pilihan berlabel **Access Type** agar Anda mempunyai akses menulis (dan membaca tentunya) pada folder tersebut dari komputer klien.

Setelah Anda membuat folder yang Anda sharing dari komputer server, sekarang masuklah ke komputer klien di mana Anda akan menginstal program. Buka windows explorer, masuklah dalam **Network Neighborhood** kemudian ke dalam komputer server. Di sana Anda akan mendapati folder yang telah Anda sharing tersebut (Program). Klik kanan pada folder tersebut, dari menu konteks yang muncul klik **Map Network Drive...** tentukan huruf yang akan digunakan pada symbol drive tersebut pada combo box yang berlabelkan **Drive** (dalam contoh ini adalah huruf **H**), jangan lupa berikan cek pada **Reconnect at logon** agar komputer klien langsung login ke folder komputer server saat booting, untuk mengakhirinya klik **OK**. (Gambar 2.12). Sekarang folder **Program** di komputer server akan menjadi drive pada klien dengan label **Program on 'Server'** (**H:**) bila dilihat dari Windows Explorer. (Gambar 2.13)



*Gambar 2.12. Memilih huruf untuk map drive*

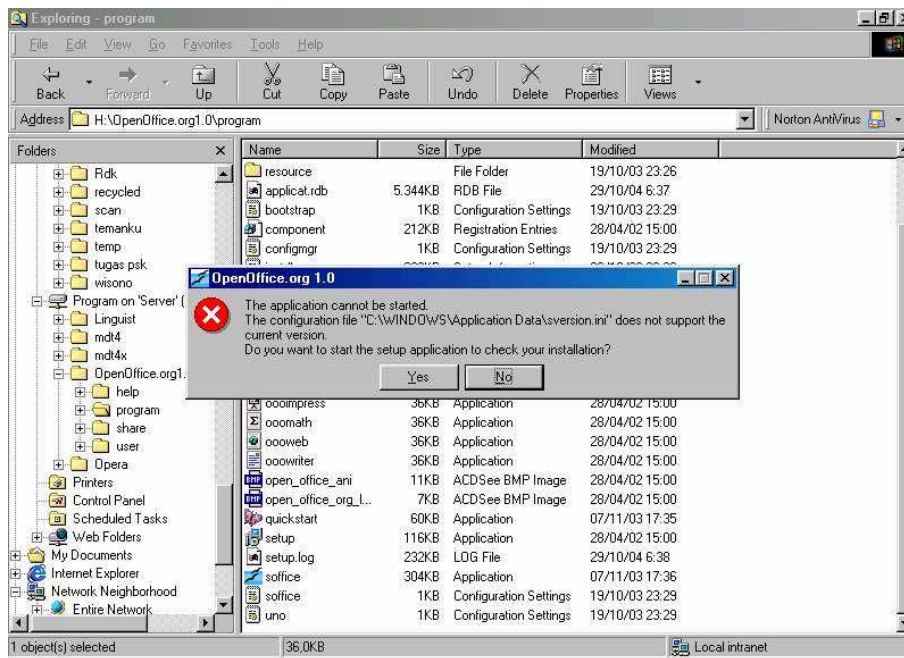


*Gambar 2.13. Drive hasil folder yang disharing*

- 4) Muncul kotak sebagaimana pada Gambar 2.6 (di atas), klik **Install** untuk memulai menginstal. Proses instalasi akan sama seperti pada menginstal untuk komputer yang dipakai sendiri.
- 5) Setelah Anda selesai menginstal pada salah satu komputer klien, maka langkah selanjutnya adalah mengatur agar OpenOffice.org dapat dipakai komputer klien yang lain. Sekarang aktiflah pada komputer klien yang lain tersebut, misalnya **Visi2**.
- 6) Buat map drive sebagaimana pada komputer klien pertama (baca tip di atas, ingat huruf yang mewakili label drive tersebut harus sama dengan komputer pertama). Kemudian masuklah dalam folder/direktori di mana Anda menginstal OpenOffice.org
- 7) Dalam direktori OpenOffice.org masuklah pada subdirektori **Program**. Dalam subdirektori ini eksekusilah salah satu file program komponen OpenOffice.org dengan double klik pada file tersebut, misalnya **oowriter.exe** yang merupakan

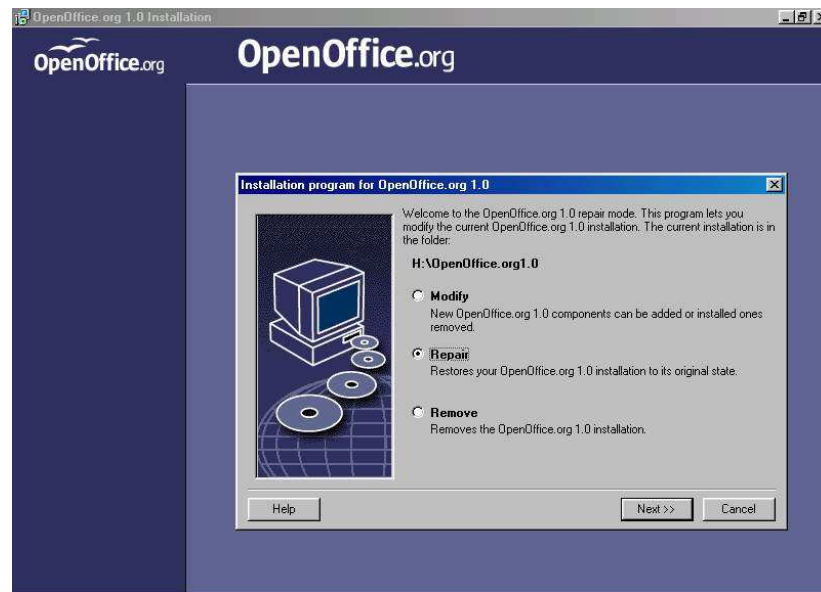
file program untuk OpenOffice.org Writer.

- 8) Beberapa saat kemudian akan ditampilkan kotak kesalahan, yang intinya menyatakan OpenOffice.org tidak dapat dimulai, harus ada konfigurasi terlebih dahulu pada komputer klien tersebut. Pilih **Yes** agar OpenOffice.org mengkonfigurasi. (Gambar 2.14)

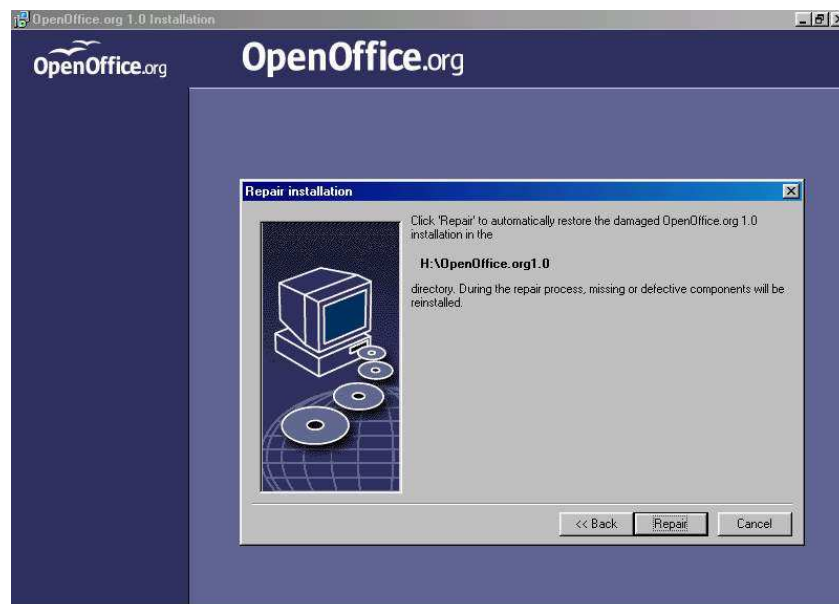


*Gambar 2.14. Pesan kesalahan saat program dieksekusi*

- 9) Konfigurasi akan dimulai, dan ditampilkan kotak **Installation program for OpenOffice.org** sebagaimana Gambar 2.15, pilih radio button **Repair**, kemudian klik tombol **Next** untuk melanjutkan.
- 10) Klik tombol **Repair** pada kotak **Repair installation** yang muncul selanjutnya. (Gambar 2.16)
- 11) Tunggu sebentar hingga OpenOffice.org selesai menyelesaikan konfigurasi dan menampilkan kotak berlabel **Repair Completed**, klik tombol **Complete** untuk mengakhiri proses. Selanjutnya OpenOffice.org sudah dapat digunakan bersama.
- 12) Lakukan hal yang sama pada komputer klien lain yang ingin menggunakan OpenOffice.org secara bersama-sama.



*Gambar 2.15. Pilih Repair untuk membuat konfigurasi pada komputer klien*

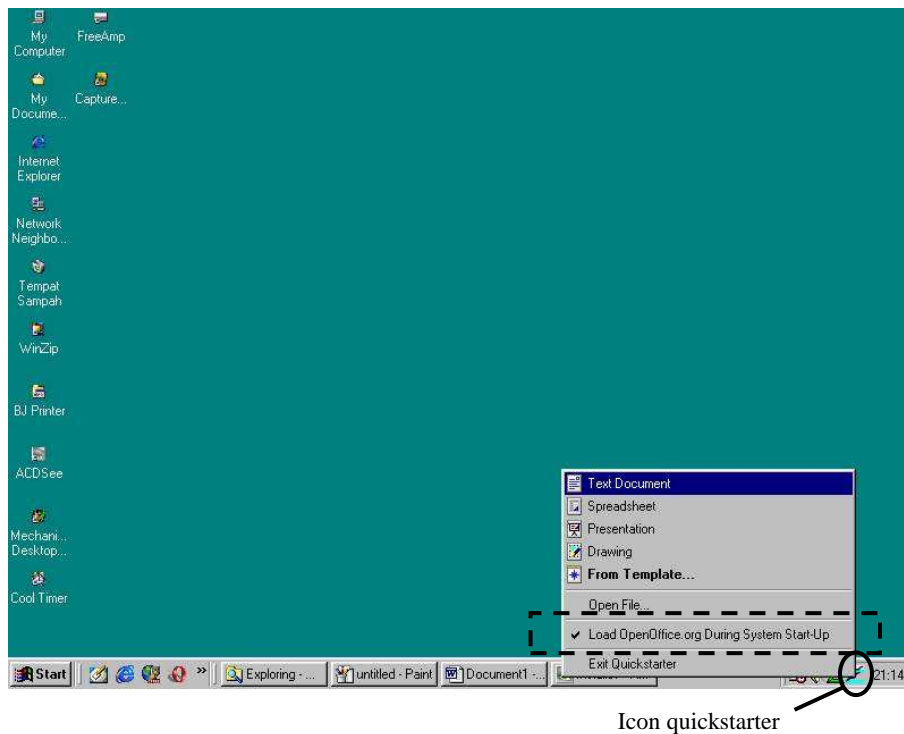


*Gambar 2.16. Klik Repair untuk memulai*

## C. Memulai OpenOffice.org Write

Bila Anda belum mengubah start menu untuk Open Office.org, maka Anda dapat memulai OpenOffice.org Write melalui **Start → Programs → OpenOffice.org → OpenOffice.org Write**. Bila Anda menginstal dengan pilihan Custom Installation tapi tidak membuang pilihan Quicktrarter maka OpenOffice.org juga akan menampilkan icon Quicktrarter-nya pada panel systray saat pertama kali Anda menjalankan salah satu aplikasi

OpenOffice.org. Dengan adanya Quicktrarter Anda bisa memulai aplikasi OpenOffice.org dengan cepat, dengan hanya meng-klik kanan pada icon tersebut dan dari menu context yang muncul Anda bisa memilih aplikasi mana yang ingin Anda jalankan. Dari menu context tersebut pula, beri tanda cek pada menu **Load OpenOffice.org During System Start-Up** bila Anda ingin komputer menjalankan Quicktrarter saat booting (Gambar 2.17).



*Gambar 2.17. Icon Quickstarter pada Systray*

